

Pelatihan Peran Bahasa Dalam Pembentukan Brand Image

*Santhi Pertiwi¹⁾, Ajeng Tina Mulyana²⁾, Noerlina Anggraeni³⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mohammad Husni Thamrin^{1),2)}

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957³⁾

Correspondence author: Santhi Pertiwi, sanipung@gmail.com.

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v6i2.2479>

Abstrak

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang, dikarenakan manusia merupakan makhluk social. Terlebih lagi keterampilan berbahasa yang diperuntukan untuk seluruh karyawan dan guru-guru di Yayasan Pendidikan Ruhama, tentu menjadi suatu hal kemitlakan, seorang karyawan, dan guru-guru memiliki keterampilan berbahasa. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, serta persaingan global, setiap orang dituntut untuk bisa berkomunikasi secara baik dan benar, oleh karena itulah kami sebagai pelaku pengabdian kepada masyarakat bergerak untuk memberikan pelatihan “Strategi Komunikasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Yayasan Pendidikan Ruhama”. Pelatihan ini diberikan kepada para karywan dan guru sebanyak 40 orang, da dilakukan selama 4 hari dengan estimasi waktu 2 jam/hari, dan kami juga membagi pelatihan menjadi beberapa pertemuan, ada dua pertemuan untuk pelatihan Bahasa Inggris dan dua pertemuan lainnya digunakan untuk pelatihan Bahasa Indonesia. Pelatihan keterampilan komunikasi berbahasa Inggris meliputi, “Aspek penting dalam keterampilan komunikasi, dan strategi komunikasi berbahasa Inggris”. Sedangkan, untuk pelatihan bahasa Indonesia meliputi “Aspek Pengenalan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia), pelatihan analisis kesalahan bahasa Indonesia, dan strategi komunikasi dalam Bahasa Indonesia”. Hasil dari kegiatan pelatihan ini karyawan dan guru-guru Ruhama semakin percaya diri dalam melakukan komunikasi baik dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Kata kunci: Strategi komunikasi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris

Abstract

Language skills are abilities that every person must possess, because humans are social beings. Moreover, language skills intended for all employees and teachers at the Ruhama Education Foundation are certainly an absolute necessity; employees and teachers must possess language skills. With the advancement of time and technology, as well as global competition, everyone is required to communicate effectively and correctly. Therefore, we, as community service practitioners, are motivated to provide training on "Indonesian and English Language Communication Strategies to Improve Human Resource Quality at the Ruhama Education Foundation." This training is provided to 40 employees and teachers, conducted over 4 days with an estimated time of 2 hours per day. We also divided the training into several sessions, with two sessions for English language training and two other sessions for Indonesian language training. The English communication skills training includes, "Important aspects of communication skills, and strategies for communicating in English." Meanwhile, the Indonesian language training includes "Introduction to EBI (Indonesian Spelling System), training in Indonesian language error analysis, and communication strategies in Indonesian." The result of this training activity is that the employees and teachers of Ruhama have become more confident in communicating in both English and Indonesian.

Keywords: *Communication strategy, Indonesian, English*

PENDAHULUAN

Di dunia kerja, kemampuanmu berkomunikasi jadi salah satu elemen penting yang dilihat atasan. Pentingnya komunikasi yang baik di dunia kerja adalah untuk mencapai beberapa hal seperti, tim kerja yang lebih solid, konflik di lingkungan kerja bisa diatasi dengan baik, pengambilan keputusan di lingkungan kerja bisa lebih cepat dan tepat, tujuan dan target perusahaan bisa lebih mudah direalisasikan, bisa menjalin hubungan yang baik dengan klien, mampu membangun *networking* dengan baik.

Yayasan Pendidikan Ruhama, berdiri tahun 1993, Yayasan Pendidikan Ruhama memulai kiprahnya dengan mendirikan TPA Ruhama dan setahun kemudian berdiri PPQ (Pendidikan Pengajaran Qur'an). Tidak perlu waktu lama ditahun 1995 Yayasan Ruhama kembali mulai membangun TKIT Ruhama. Alhamdulillah animo masyarakat begitu besar untuk melanjutkan anak didiknya di Ruhama, maka tahun 1999 berdiri SDIT Ruhama yang berdomisili Pondok Sukmajaya.

Tiga tahun berlalu, SDIT Ruhama harus hijrah ke Perumahan Jatijajar Blok D24/24A Tapos. Alhamdulillah berjalannya waktu kembali Yayasan Ruhama melanjutkan pengembangan dengan mendirikan SMPIT Ruhama pada tahun 2011, dan saat ini ditahun 2019 Yayasan Ruhama sedang diminta oleh Lembaga Pendidikan Roadhatul Jannah di daerah Sawangan untuk membantu manajemen di sekolah tersebut yang akhirnya berganti nama menjadi Ruhama-RJ. Yayasan Ruhama, berkeinginan meningkatkan keilmuan dan komunikasi yang efektif baik dalam bahasa Indonesia dan Inggris serta ingin meningkatkan literasi di SMPIT. Kondisi saat ini, SMPIT mengembangkan diri menjadikan sekolah Internasional, berupa program pertukarang siswa ke turki, sehingga diperlukannya peningkatan sumber daya manusia baik guru dan karyawan SMPIT Ruhama, Oleh karena itu, Pelatihan bahasa kami berikan bertujuan memberikan pelajaran untuk berkomunikasi secara efektif menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris dalam konteks profesional. Melalui pelatihan ini karyawan dan guru-guru Rumaha akan memperluas pengetahuan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia), dan cara berkomunikasi dengan baik Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara dalam interaksi sosial dan profesional. Dengan mengikuti pelatihan ini, tentu sangat bermanfaat untuk karier guru dan karyawan di Yayasan Pendidikan Ruhama. Tujuan dari kegiatan ini adalah bisa meningkatkan keterampilan “Komunikasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Yayasan Pendidikan Ruhama”

METODE PELAKSANAAN

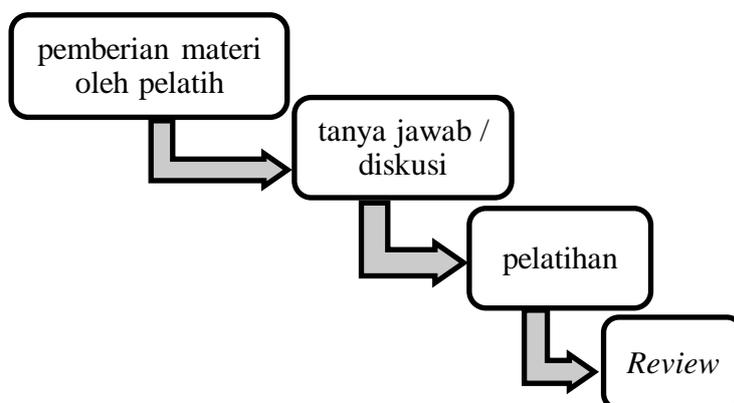
Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah metode drill dengan berbagai pelatihan, baik secara konvensional dan menggunakan aplikasi quizizz. Pelatihan diberikan sebanyak 4 kali pertemuan, 2 jam sehari, dengan alokasi waktu 90 menit/pertemuan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi 2 bagian:

Tabel 1 Tabel Bagian Pelatihan

Pelatihan Bahasa Indonesia	Pelatihan Bahasa Inggris
<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)• Pelatihan analisis kesalahan Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Pelatihan Tenses Bahasa Inggris• Pelatihan analisis kesalahan Bahasa Inggris

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah Pelatihan

- Langkah 1 : Peserta pelatihan diberikan materi terlebih dahulu.
- Langkah 2 : Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
- Langkah 3 : pelatih/pengajar memberikan pelatihan sesuai dengan materi dengan menggunakan media dan metode yang telah disiapkan.
- Langkah 4 : pelatih memberikan ulasan terhadap materi dan pelatihan yang telah diberikan.

Solusi permasalahan karyawan dan guru-guru di Yayasan Pendidikan Rumaha yang kami tawarkan adalah pelatihan komunikasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di Yayasan Pendidikan dengan metode *drill* (berlatih secara berkali-kali) dalam bentuk *quiz* secara manual dan menggunakan aplikasi *quizizz*. Telah diketahui bahwa pengajaran dengan menggunakan metode *drill* dapat membantu dalam mencapai target yang diinginkan dengan mekanisme berlatih berkali-kali. Berikut beberapa pengertian metode *drill*. Roestiyah (2010), *drill* suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari, Zuhairini (2008), *drill* suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Shalahuddin (2008), *drill* suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.

Menurut Adhitya (2013:19), Kelebihan metode pembelajaran *drill and practice*: 1) Bahan yang diberikan secara teratur. 2) Adanya pengawasan atau bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh tim pelatih, sehingga memungkinkan peserta melakukan perbaikan untuk kesalahannya. 3) Pengetahuan dan keterampilan dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari baik keperluan studi atau bekal hidup dimasyarakat, 4) dapat menambah dan meningkatkan keterampilan, 5) peserta terlibat dalam berbagai kegiatan yang diberikan.

Dengan beberapa konsepsi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dengan menggunakan metode *drill* sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan komunikasi seseorang.

Target yang ingin dicapai pada pelatihan ini agar karyawan dan guru-guru Yayasan Pendidikan Ruhama terampil dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Adapun Luaran yang diharapkan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Nasional tidak terakreditasi ber-ISSN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan di daerah Jatijajar, Kota Depok, tepatnya Yayasan Pendidikan Ruhama. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, terlebih dahulu kami melakukan kunjungan sebanyak tiga kali: 1) menyampaikan maksud dan mencari dan menentukan lokasi kegiatan, 2) menyerahkan surat izin pelaksanaan kegiatan, 3) menetapkan jumlah peserta dan jadwal kegiatan. Dari hasil pelatihan, karyawan dan guru-guru Yayasan Pendidikan Ruhama sangat senang mengikuti pelatihan, dan mereka dapat meningkatkan keterampilan komunikasi baik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.



Gambar 2, Dokumentasi Pelatihan

Keterampilan berbahasa banyak berdampak pada kehidupan sehari-hari anggota dari setiap ras, keyakinan, dan wilayah di dunia. Bahasa membantu mengekspresikan perasaan, keinginan, dan pertanyaan kita kepada dunia di sekitar kita. Kata-kata, gerak tubuh, dan nada digunakan secara bersatu untuk menggambarkan spektrum emosi yang luas. Metode unik dan beragam yang dapat digunakan manusia untuk berkomunikasi melalui bahasa tertulis dan lisan.



Gambar 3. Pemberian Materi Komuniask Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Bagi Guru Yayasan Pendidikan RUHAMA

Komunikasi merujuk pada bagaimana orang saling berbagi pandangan dan pikiran dengan orang lain. Cara efektif berkomunikasi, misalnya membaca, menulis, berbicara, dan lain sebagainya. Komunikasi sendiri memiliki manfaat dalam segala bidang. Tak hanya itu, kemampuan berkomunikasi yang baik juga dapat mengubah hidup seseorang. Komunikasi yang baik menjamin adanya pertukaran pikiran dan pandangan yang benar sehingga tidak terjadi kebingungan. Jika sebuah hal tidak dikomunikasikan dengan baik, maka orang akan

sulit mengerti. Untuk itu, secara khusus karyawan dan guru-guru di Yayasan Pendidikan, sebagai salah satu agen perubahan perlu memiliki keterampilan dalam berkomunikasi baik secara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Pelatihan Strategi Komunikasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Yayasan Pendidikan Ruhama mampu menjadikan karyawan dan guru-guru di Yayasan Pendidikan Ruhama secara aspek keterampilan berkomunikasi menjadi meningkat. Dengan pemberian latihan bahasa secara berkali-kali (*drill*) menjadikan mereka menjadi sosok yang terbuka terhadap aspek kebahasaan. Sebelumnya, ada beberapa yang menganggap sepele aspek bahasa Indonesia karena dianggap sebagai bahasa pertama. Namun, setelah mengikuti pelatihan keterampilan komunikasi Bahasa Indonesia, akhirnya mereka mengetahui bahwa ada beberapa aspek-aspek ejaan bahasa Indonesia yang tidak mereka ketahui terlebih EBI (Ejaan Bahasa Indonesia), merupakan ejaan terbaru. Sehingga peserta tidak menyadari adanya kekeliruan dalam berkomunikasi selama ini, dan menganggap Bahasa Indonesia mereka sudah baik.

Untuk pelatihan selanjutnya, diharapkan dilakukan secara berkala, dan masih dilakukan monitoring bagi sasaran pengabdian. Agar luaran dari pengabdian tetap mengaplikasikan aspek keilmuan dan keterampilan dari peleatihan yang diberikan.

REFERENSI

- Agustino, R., Febrianto, F., & Setiadi, D. (2023). Penyuluhan Sistem Gaya Belajar Visual Auditorari Kinestetik untuk Mengidentifikasi Gaya Belajar Pada Siswa SMK 1 Cibitung. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 5(2), 225-233.
- Intisari (2014). *Pentingnya Berkomunikasi dengan Baik*. Diakses dari <https://intisari.grid.id/read/0359589/3-alasan-pentingnya-berkomunikasi-dengan-baik>. Tanggal 21 Desember 2021.
- Ichsan, I. Z., Pertiwi, S., & Hermawan, Y. (2023). Empowerment knowledge of elementary school teachers for supporting green schools. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 139-144.
- Mula Indonesia. (2019). Mengapa Belajar Bahasa itu Penting. Diakses dari <https://mulaindonesia.com/new-language/>. Tanggal 21 Desember 2021.
- Rosetiyah. (2010). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.

- Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., Kusumawardan, R. N., ... & Sholeh, M. (2022). *Desain media pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Shalahudin, Mahfudh. (2008). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Zuharini. (2008). *Sejarah Pendidikan Islam*. Malang: Griya Pustaka.

